BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.[88] Dengan demikian metode yang digunakan untuk meneliti "peran pengembangan industri pariwisata pantai prigi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek" harus menggunakan cara-cara yang masuk akal, cara yang dilakukan bisa di amati oleh indera manusia, dan langkah-langkah dalam penelitian yang bersifat logis.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana seorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya.[89] Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan Latar Alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi

[88]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), Hlm. 1.

[89] Bhader Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: Mandar Maju, 2008) Hlm. 126

yang alamiah.[90] Kirk dan Miller dalam Meleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan peristilahannya.[91]

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan adalah peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan yang sesuai dengan penelitian. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji atau membuktikan kebenaran suatu teori tetapi teori yang sudah ada dikembangkan dengan menggunakan data yang dikumpulkan.

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.[92] Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu, suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi

---

[90] Dja'man Satori, Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm: 25.

[91]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian I* (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 100.

[92]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), Hlm.53.

penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih mendalam.

Penelitian dilaksanakan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek di Jl. Brigjend Soetran No. 9 Trenggalek, Jawa Timur-66315, Telp/Fax. (0355)793449. Pengambilan lokasi tersebut merujuk pada tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran pengembangan industri pariwisata pantai prigi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek.

b. Kehadiran Penelitian

Penelitian Kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Bahkan dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*the key instrument*). Peneliti sebagai instrumen penelitian harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

1. Responsif
2. Dapat menyesuaikan diri
3. Menekankan keutuhan
4. Mendasarkaan diri atas perluasan pengetahuan
5. Memproses data secepatnya
6. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan
7. Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons yang tidak lazim.[93]

[93] Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012) Hlm. 62

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/ berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.[94]

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2018 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Melalui Surat izin tersebut memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Kepala bidang destinasi wisaata, Kepala seksi usaha sarana wisata, dalam kurun waktu Januari hingga Maret 2018. Pengamatan terhadap sarana dan prasarana, aktifitas manajemen dalam implementasi juga dilakukan selama periode tersebut.

c. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.[95] Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Maka sumber data adalah asal dari mana data tersebut diperoleh dan didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi,

---

[94] Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2002), Hlm. 117

[95]Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2006), Hlm. 57.

wawancara, maupun dokumentasi.[96]Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, diamati atau dicatat untuk pertama kali. Sedangkan data skunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.[97]

Berpijak dari peneliti di atas, peneliti bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan sekaligus menganalisis suatu permasalahan secara lebih rinci dengan maksud dapat menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan peneliti. Dalam penelitian ini Sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.[98] Termasuk sumber data primer:

   a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam penelitian ini sebagai informan adalah pimpinan dan pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

[96]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, Hlm. 51.
[97] Marzuki, 2000, *Metode Riset*, (Bpfe-Uii, Yogyakarta), Hlm 165
[98] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005) Hlm.128

b. Place, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian

c. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lainnya.[99]

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.[100] Data ini diperoleh melalui buku-buku literature atau buku bacaan lainnya seperti tulisan-tulisan ilmiah,teori-teori,diktat-diktat dan pendapat-pendapat yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini. Dalam data ini yang digunakan adalah data resmi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

d. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.[101]Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu; (a).Penelitian Lapangan, yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung kelapangan atau objek penelitian dengan cara mengadakan wawancara (interview), (b) Penelitian Kepustakaan

---

[99] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)* Hlm. 129

[100] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif Dan Kualitatif...*, Hlm.128

[101]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi* (*Mixed Methods*) (Bandung: Alabeta, 2015), Hlm. 308.

yang dilakukan dengan cara mencari reverence yang berupa buku, majalah, surat kabar, teori-teori lain yang ada hubugannya dengan masalah yang di bahas, serta mengumpulkan data yang telah didokumentasikan oleh, instansi pemerintah / swasta yang relevan dengan penelitian

1. Observasi (pengamatan)

   Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[102]

   Manfaat dari melakukan observasi untuk suatu penelitian menurut Patton dalam Nasution menyatakan bahwa:[103]

   a. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu dalam memahami konteks data keseluruhan situasi sosial sehingga akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh.
   b. Dengan observasi maka peneliti akan memperoleh pengalaman langsung.
   c. Dengan observasi peneliti juga dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain.

[102]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ..., Hlm. 145.

[103]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methodes),*...., hlm. 313

d. Dengan observasi peneliti akan menemukan hal-hal yang tidak diungkapkan oleh responden dalam wawancara karena besifat sensitif dan dianggap dapat merugikan nama lembaga.
e. Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden.
f. Melalui observasi peniliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya teknik observasi partisipan maka penelitian tersebut dapat berjalan sesuai rencana peneliti. Oleh karena itu, peneliti harus lebih mengutamakan teknik observasi dengan datang langsung di tempat penelitian untuk medapatkan data yang akurat.

Obyek yang digunakan dalam observasi secara garis besar menurut Spradley terdiri dari tiga komponen, antara lain *place, actor,* dan *activity.*[104] Maksudnya adalah setiap kegiatan observasi akan melibatkan tiga obyek yang telah disebutkan, yaitu *Place,* atau tempat dimana observasi tersebut sedang berlangsung. Yang selanjutnya yaitu *Actor,* pelaku dalam observasi tersebut dan yang terakhir yaitu *Activity,* suatu kegiatan observasi yang sedang berlangsung yang dilakukan oleh para pelaku observasi.

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang suatu hal yang terjadi di lapangan. Dengan observasi kita dapat memperoleh

[104] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 381

informasi yang kita inginkan secara langsung dan jelas. Sehingga dengan adanya observasi, diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai peran pengembangan industri pariwisata pantai prigi dalam meningkatkan Pendapata Asli Daerah Kabupaten Trenggalek.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang memberi keterangan.[105] Terdapat sejumlah syarat bagi seseorang interviewer yaitu harus pembicaraannya harus responsive, tidak subjektif, menyesuaikan diri dengan responden dan pembicaraannya harus terarah. Di samping itu terdapat beberapa hal yang harus dilakukan interviewer ketika melakukan wawancara yaitu jangan memberikan kesan negative, mengusahakan pembicara bersifat kontinyu, jangan terlalu sering meminta responden mengingat masa lalu, memberi pengertian kepada responden tentang pentingnya informasi mereka dan jangan mengajukan pertanyaan yang mengandung banyak hal.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.[106] Wawancara mendalam dilakukan supaya informasi yang didapatkan tidak simpang siur

[105] Mardelis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Hlm 64.
[106] *Ibid...*, hlm. 385

dan jelas dari sumbernya. Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi lebih tentang data yang akan diteliti.

Berdasarkan sifatnya, wawancara yang dilakukan dibagi dalam dua kategori, yakni wawancara terbuka dan wawancara tertutup. Dengan menggunakan metode wawancara tersebut, peneliti harus benar-benar menyiapkan bahan pertanyaan yang tidak akan menyinggung responden dan membuat responden enggan untuk menjawab secara detail tentang apa yang menjadi bahasan peneliti.

Metode wawancara ini dibagi menjadi tiga macam, diantaranya wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur.[107] Pada dasarnya wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menyipakan beberapa instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Sedangkan wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang sudah termasuk *in-dept interview*. Dimana wawancara yang dilakukan lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Yang terakhir yaitu wawancara tak berstruktur. Wawancara ini termasuk wawancara yang bebas karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

Penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini ditujukan untuk mencari tahu hal-hal yang terkait dengan peran Dinas pariwisata dalam upaya peningkatan Pendaptan Asli Daerah melalui pengembangan potensi

[107] *Ibid...,* hlm. 386-387

industri pariwisata pantai Prigi. Adapun subjek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah bagian yang bertanggung jawab atau yang paling faham tentang pengembangan industri pariwisata pantai prigi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrumen yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada informan. Wawancara ini dilakukan secara terarah dan berkesinambungan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi alat bukti yang resmi. Yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan sebagainya.[108] Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen ini digunakan untuk mengetahui latar belakang, strategi pemasaran yang digunakan, serta mencari dokumen lain yang penting terkait dengan penelitian.

Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Sumber-sumber informasi non-manusia ini seringkali diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal sumber ini kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Foto merupakan salah satu bahan dokumenter. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena foto mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa

[108] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 1993,), Hlm 202.

yang terjadi. Akan tetapi dalam penelitian kita tidak boleh menggunakan kamera sebagai alat pencari data secara sembarangan, sebab orang akan menjadi curiga. Gunakan kamera ketika sudah ada kedekaan dan kepercayaan dari objek penelitian dan mintalah ijin ketika akan menggunakannya.

Alasan penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi karena :

a. Dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
b. Berguna sebagai “bukti” untuk suatu pengujian.
c. Berguna dan sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks .

Metode ini digunakan untuk mengungkap tentang besarnya potensi industri pariwisata Pantai Prigi dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek. Penggunaan metode dokumentasi ini ditujukan untuk melengkapi dan memperkuat data dari hasil wawancara, sehingga diharapkan dapat diperoleh data yang lengkap, menyeluruh dan memuaskan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa buku-buku, majalah, makalah, dokumen serta sumber lain yang relevan dengan peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui pengembangan potensi industri pariwisata Pantai Prigi. Jenis dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi yang berada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Diparbud) Kabupaten Trenggalek.

e. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiaraharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.[109] Analisis data didalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Miles dan Huberman dalam H. B. sutopo, menyajikan dua model pokok proses analisis pertama, model analisis mengalir, dimana tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi) dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data dan mengalir bersamaan. Kedua, model analisis interaksi, dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses penggambaran daerah penelitian.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 4 tahap yaitu :

1. Pengumpulan data *(data collection)*

   Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview di lapangan.

2. Reduksi data *(data reduction)*

   Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan memberikan

[109] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2015), Hlm: 33.

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan pencarinya bila diperlukan.[110]

3. Penyajian data *(Data display)*

   Sajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusions: drawing/ verifying)*

   Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.[111]

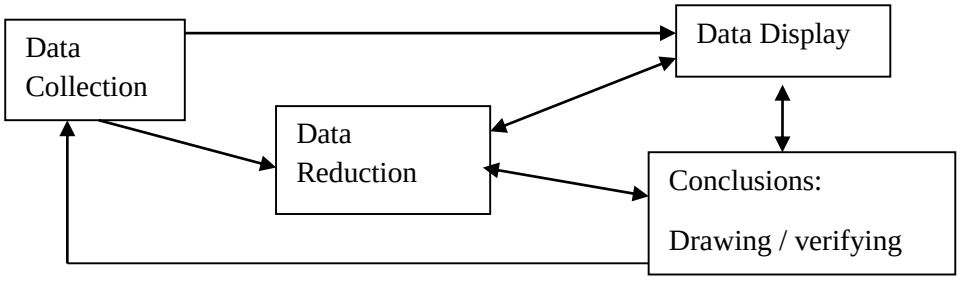

Gambar 3.1: Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*

---

[110] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)...*, Hlm. 336

[111] *Ibid...*, Hlm.343

f. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Oleh karena itu diperlukan suatu teknik pemeriksaan data. Teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, trigulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan trigulasi, maka sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.[112] Dengan demikian tedapat triangulasi sumber, triagulasi teknik pengumpulan data dan waktu:[113]

1. Triangulasi Sumber:

   Untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

2. Triangulasi Teknik

   Untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

   Untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan wawancara, observaasi atau teknik lain dalam waktu atau situaasi berbeda.

---

[112]*Ibid*..., Hlm.327

[113] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2010) Hlm. 127

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, ini berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil data wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak mengunakan kelima-limanya untuk membandingkan. Peneliti hanya meggunakan perbandingan yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu:[114]

1. Tahap Pra Lapangan

[114] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2012, Cet. Ketigapuluh) Hlm: 127-148.

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan di lapangan. Di antaranya adalah menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian. Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah:

a. Menyusun Perancangan Penelitian.

Dalam menyusun rancangan ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, untuk kemudian membuat matrik usulan judul penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian. Dalam memulai penelitian, peneliti memilih tema tentang ekonomi pembangunan, pemilihan tema ini berawal dari keinginan peneliti untuk mengetahui proses pembangunan di Daerah dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan juga meningkatkan pendapatan Daerah oleh sebab itu peneliti mengambil judul peran pengembangan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan penelitian didasaran pada kondisi lapangan itu sendiri untuk dapat dilakukan penelitian sesuai dengan tema penelitian. Pertimbangan lain adalah kondisi geografis, keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga. Sebelum peneliti menerapkan atau menentukan lapangan sasaran penelitian mempertimbangkan kesesuaian, kenyataan yang berada dilapangan dengan rencana penelitian. Dalam hal ini peneliti

mengambil penelitian di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek Di dalam konteks ini yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul peneliti terlebih dahulu menggali data atau informasi tentang objek yang akan diteliti kemudian menetapkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek sebagai objek penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Mengurus ijin penelitian hendaknya dilakukan dengan mengetahui terlebih dahulu siapa-siapa yang berwenang memberikan ijin. Pendekatan yang simpatik sangat perlu baik kepada pemberi ijin di jalur formal maupun informal. Setelah matrik pengusulan judul diterima oleh pihak jurusan dan ditanda tangani, maka sah sudah judul yang diajukan peneliti. Kemudian peneliti menjalankan tugas untuk mengurus perizinan penelitian kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung untuk diserahkan kepada Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

d. Menjajaki dan Meneliti Keadaan Lapangan

Menjajaki lapangan penting artinya selain untuk mengetahui apakah daerah tersebut sesuai untuk penelitian yang ditentukan, juga untuk mengetahui persiapan yang harus dilakukan peneliti. Secara rinci dapat dikemukakan bahwa penjajakan lapangan ini adalah untuk memahami pandangan hidup dan penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan tempat tinggal. Tahap ini sebelum sampai pada penyingkapan

bagaimana peneliti masuk dilapangan, dalam arti mengumpulkan data yang sebenarnya, pada tahap ini barulah merupakan orentasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti mulai menilai keberadaan lapangan ini sendiri, setelah melakukan penjajakan barulah peneliti meninjau kelapangan, dengan melihat langsung Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek kemudian mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan judul penelitian sekaligus melakukan observasi.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Untuk menghasilkan data yang maksimal dalam pembuatan skripsi maka peneliti memilih dan memanfaatkan informan yang cocok dan tepat untuk memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan proses pengembangan industri pariwisata

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk kelancaran jalannya penelitian, maka peneliti hendaknya menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan, tidak hanya perlengkapan fisik. Segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan sesuai dengan petunjuk Lexy J. Moeleong, yaitu:[115] "Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan mulai dari izin mengadakan penelitian, pengaturan perjalanan, persiapan kotak

[115] Lexy J. Moeleong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif...*, Hlm 133.

kesehatan, alat tulis, alat perekam, rancangan biaya, rincian jadwal serta perlengkapan lainnya seperti komputer."

Dalam hal ini, peneliti menyiapakan peralatan penelitian, antara lain: Peralatan tulis berupa Bullpoint, Pencil, Buku Tulis, Kertas Lembaran, handphone sebagai media rekaman saat wawancara, serta kamera sebagai media foto.

g. Persoalan Etika Penelitian

Pada tahap yang terakhir ini, peneliti sangat menjaganya, sebab ini menyangkut hubungan dengan orang lain yang berkenan dengan data-data yang diperoleh peneliti, dan dengan terjaganya etika yang baik, maka nantinya bisa tercipta suatu kerja sama yang menyenangkan antara kedua belah pihak.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam kegiatan pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti harus mudah memahami situasi dan kondisi lapangan penelitiannya. Penampilan fisik serta cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma, nilai-nilai, kebiasaan, dan adat-istiadat setempat. Agar dapat berperilaku demikian sebaiknya harus memahami betul budaya setempat. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti dapat menerapkan teknik pengamatan, wawancara, dengan menggunakan alat bantu seperti tape recorder, foto, slide, dan sebagainya. Usahakan hubungan yang rapport dengan objek sampai penelitian berakhir. Apabila hubungan tersebut dapat tercipta, maka dapat diharapkan informasi yang diperoleh tidak mengalami

hambatan. Uraian tentang pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, antara lain:

a. Memahami Latar Belakang Penelitian

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang penelitian terdahulu, di samping itu peneliti perlu mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mental agar kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti dapat berjalan dengan baik.

b. Memasuki Lapangan

Dalam lapangan penelitian, perlu menempatkan diri dengan keakraban hubungan.

c. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam rangka mengumpulkan data mencatat data yang diperlukan untuk selanjutnya di analisa secara intensif.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subyek penelitian yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan

untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.

Tabel 3.1

Jadwal penelitian kualitatif

No	Uraian	Tahun 2017	Tahun 2018				
		Sep	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pembuatan dan pengajuan proposal	√					
2	Seleksi dan pengumuman proposal	√					
3	Pencarian data		√	√			
4	Pengolahan data		√	√	√		
5	Pembuatan laporan penelitian				√	√	
6	Pengumpulan laporan penelitian						√